

Studi Fenomenologi : Pengalaman Perempuan Infertilitas Menghadapi Kecemasan = The Study Phenomenology : Experience Anxiety to Women Infertility

Hari Widiyatmini, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920523907&lokasi=lokal>

Abstrak

Infertilitas merupakan suatu kegagalan mencapai kehamilan setelah 12 bulan atau lebih dari hubungan seksual yang teratur tanpa alat kontrasepsi. Infertilitas pada perempuan dapat menyebabkan masalah psikologis, salah satunya kecemasan. Tujuan: penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pengalaman perempuan infertilitas menghadapi kecemasan. Metode: fenomenologi deskriptif dengan menggunakan purposive sampling untuk melakukan wawancara mendalam kepada partisipan yaitu perempuan infertilitas sesuai kriteria inklusi. Analisa data menggunakan pendekatan Colaizzi. Hasil: Sepuluh perempuan infertilitas terlibat dalam penelitian ini dengan lama usia pernikahan antara 1-15 tahun. Analisa data menunjukkan pengalaman bermakna dari perempuan infertilitas terkait : 1) Tekad mewujudkan impian untuk memiliki keturunan, 2) Dampak yang dirasakan akibat kecemasan, 3) Mekanisme koping adaptif yang digunakan untuk mengurangi kecemasan dan 4) Dukungan keluarga yang berkontribusi pada ketenangan hati. Hasil penelitian ini memperkaya pemahaman tentang pengalaman psikologis, khususnya kecemasan dikalangan perempuan saat menanti kehamilan anak pertama. Kesimpulan: Kecemasan menanti kehamilan bagi perempuan infertilitas merupakan pengalaman yang menuntut kekuatan tekad untuk tetap optimis, penggunaan koping yang adaptif dan dukungan keluarga yang signifikan. Hasil penelitian ini merekomendasikan agar pelayanan kesehatan dan perempuan infertilitas lebih menyadari pentingnya kesehatan mental dalam meghadapi kondisi infertilitas. Adanya tindak lanjut mengenai layanan konsultasi dan pemberian informasi atau edukasi kepada perempuan infertilitas, diharapkan dapat mengoptimalkan kesehatan mental pada perempuan yang mengalami masalah infertilitas.

.....Infertility is the failure to achieve pregnancy after 12 months or more of regular sexual intercourse without contraception. Infertility in women can cause psychological problems, one of which is anxiety. Objective: This study aims to explore the experiences of infertility women facing anxiety. Method: descriptive phenomenology using purposive sampling to conduct in-depth interviews with participants according to inclusion criteria. Data analysis using the Colaizzi approach. Results: Ten infertility women were involved in the study with a marriage age between 1-15 years. Data analysis showed meaningful experiences of infertility women related to: 1) Determination to realize the dream of having children, 2) Impact felt due to anxiety, 3) Adaptive coping mechanisms used to reduce anxiety and 4) Family support that contributes to peace of mind. The results of this study enrich the understanding of psychological experiences, especially anxiety among women when waiting for the pregnancy of their first child. Conclusion: Pregnancy anxiety for infertility women is an experience that demands the strength of determination to remain optimistic, the use of adaptive coping and significant family support. The result of this research recommended that health services and female infertility is unaware of the importance of mental health in meghadapi condition of infertility. The follow up on consultation and the provision of information or education female infertility, expected to optimize mental health problems infertility in women.